

PERAN AMNESTI INTERNASIONAL DALAM MENDORONG PENEGAKAN KASUS DIKAITKAN DENGAN KEWENANGAN INDONESIA DALAM MENJALANKAN YURISDIKSI HUKUM

Leroy Irvan Sunarya
(1487033)

ABSTRAK

Pelanggaran HAM banyak terjadi di negara, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Peristiwa pelanggaran HAM dapat terjadi di mana saja baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang. Banyak pelanggaran HAM di negara-negara yang belum dilakukan penyelesaiannya, dan didorong oleh Amnesti Internasional dalam penyelesaiannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah adalah yuridis normatif yang memiliki sumber penelitiannya adalah data kepustakaan. Penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif analitik yang menggambarkan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Bahan hukum primer yang digunakan adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Statuta Amnesti Internasional.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa peran Amnesti Internasional (yang selanjutnya disebut AI) dalam mendorong penegakan kasus Hak Asasi Manusia (yang selanjutnya disebut HAM) di Indonesia dengan beberapa tahapan proses tersendiri untuk menyelesaikan permasalahan terkait isu tertentu. AI tidak semata-mata langsung mengklaim tindakan pelanggaran HAM tanpa ada alasan tertentu. AI memiliki prosedur tersendiri dalam menanggapi permasalahan, pertama-tama AI melakukan *Research, Advocacy and Lobbying*, serta *Campaign and Action*. Rekomendasi AI merupakan salah satu produk hukum dalam penyelesaian HAM oleh Organisasi. Rekomendasi AI memiliki dampak terhadap kewenangan bangsa Indonesia dalam melakukan Penegakkan HAM, karena banyak membantu dalam menyelesaikan permasalahan HAM yang belum terselesaikan menjadi selesai dengan cepat dengan bantuan yang dilakukan AI dalam bentuk Rekomendasi AI.

Kata kunci: Amnesti Internasional (AI), Rekomendasi Amnesti Internasional, Hak Asasi Manusia (HAM).

THE ROLE OF AMNESTY INTERNATIONAL IN ENCOURAGING ENFORCEMENT RELATE TO INDONESIAN PERFORMING LEGAL JURISDICTION

Leroy Irvan Sunarya
(1487033)

ABSTRACT

Human rights violations occur in many countries, both in Indonesia and outside Indonesia. Events of human rights violations can occur anywhere both in developed countries and in developing countries. Many human rights violations in countries that have not been resolved, and encouraged by Amnesty International in resolution.

The method used in this research is a normative juridical with library-based data source. The research is descriptive analytic to describe something with words or sentences, then separated based on their categories to get the conclusion. The research approach includes legislation and conceptual approach. Primary law material used was an the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights, and Statute of Amnesty International.

From the results of such research, can be found the conclusion that the role of Amnesty International (hereinafter referred as AI) in encouraging the enforcement of human rights cases (hereinafter referred as human rights) in Indonesia with several stages of its own process to resolve issues related to certain issues. AI does not merely directly claim acts of human rights violations without any specific reason. AI has its own procedures for responding to problems, first of all AI conducts Research, Advocacy and Lobbying, and Campaign and Action. AI recommendation is one of the legal products in the settlement of human rights by the Organization. AI Recommendations have an impact on the authority of the Indonesian people in carrying out Human Rights Enforcement, because it helps a lot in resolving unresolved human rights issues to be completed quickly with the assistance of AI in the form of AI Recommendations.

keywords: *Amnesty International, Recommendations of Amnesty International, Human Right*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B Identifikasi Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
1. Secara Teoritis	9
2. Secara Praktis	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sifat Penelitian	15
3. Pendekatan Penelitian.....	16
4. Jenis Data.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II : TINJAUAN UMUM MENGENAI KETERLIBATAN AMNESTI INTERNASIONAL DALAM MENDORONG PENEGAKAN KASUS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA DAN DI LUAR NEGERI.	
A. Tinjauan Umum Mengenai Amnesti Internasional	21
1. Amnesti Internasional	21

1.1	Pengertian Amnesti Internasional	21
1.2	Pengertian Amnesti Internasional sebagai bagian dari Amnesti Internasional	22
1.3	Visi dan Misi, Prinsip Dasar, serta Sumber Pendanaan Amnesti Internasional	25
1.3	Struktur, Keanggotaan, dan Pengambilan Keputusan Amnesti Internasional	26
B.	Keterlibatan Amnesti Internasional dalam Penanganan Kasus Hak Asasi Manusia	31
1.	Penanganan Kasus di luar Indonesia	31
2.	Penanganan Kasus di Indonesia	34
BAB III : KEWENANGAN INDONESIA DALAM MENJALANKAN YURISDIKSI HUKUM.		
A.	Tinjauan Umum Mengenai Kewenangan	38
B.	Tinjauan Umum Mengenai Kedaulatan	41
C.	Tinjauan Umum Mengenai Yurisdiksi	41
D.	Jenis-jenis Yurisdiksi	44
E.	Tinjauan Umum mengenai Yurisdiksi Negara Indonesia	46
BAB IV : PERAN AMNESTI INTERNASIONAL DALAM MENDORONG PENEGAKAN KASUS DAN AKIBAT HUKUM DARI ADANYA REKOMENDASI AMNESTI INTERNASIONAL		
A.	Peran Amnesti Internasional dalam mendorong penegakan kasus HAM di Indonesia	51
B.	Dampak Rekomendasi Amnesti Internasional terhadap kewenangan Indonesia dalam penegakan kasus HAM	65
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79